

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Manusia membutuhkan kondisi lingkungan hidup yang baik, sehat, bersih, asri dan nyaman. Peran komunikasi lingkungan menjadi topik utama sebagai strategi pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan sangat penting bagi segala masalah yang ada di masyarakat terutama kondisi lingkungan hidup. Keberlangsungan kehidupan manusia sangat bergantung pada pentingnya keadaan lingkungan hidup yang baik, karena hubungan makhluk hidup dengan lingkungan sangatlah saling membutuhkan. Keadaan lingkungan yang baik, bersih, dan sehat sangat diperlukan oleh masyarakat. Peran masyarakat memiliki peran yang begitu penting dalam memberikan informasi yang tepat mengenai pengelolaan lingkungan di masyarakat. Menjaga dan merawat kondisi lingkungan hidup penting dilaksanakan agar pelestarian lingkungan tercapai dalam kondisi kehidupan yang nyaman bagi masyarakat adalah keharusan.

Dalam hal ini masyarakat akan dilihat dari masalah pengelolaan sampah apakah sudah baik dalam melaksanakan proses mengatasi sampah seperti membedakan sampah organik dan anorganik atau masih di samakan atau di satukan antara sampah yang satu dengan yang lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Alex (2008) pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang didalam melalui proses pengumpulan, proses pengangkutan, pemrosesan dan daur ulang.

Peran komunikasi lingkungan begitu penting bagi masyarakat dalam memilah sampah yaitu dampak buruk yang dihasilkan dari sampah harus segera di atasi dan diperbaiki, pada kenyataanya sampah tidak selalu berdampak buruk tetapi memiliki nilai yang berguna yaitu dapat menjadi sebuah hal positif dan mengandung nilai jual bagi masyarakat yang mampu memanfaatkan dan mengelolanya dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, sangat dibutuhkan atau diperlukan usaha yang besar dan proses pemikiran ilmiah dari setiap komponen masyarakat. Komunikasi lingkungan tidak selalu menjadi topik utama, akan tetapi fungsi dan peranannya menjadi faktor utama untuk menjaga keseimbangan alam.

Pemecahan hal yang mendasar ini memang sangat diperlukan perubahan dalam aspek kehidupan untuk mencapai sebuah keadaan yang baik. Keadaan sosial, ekonomi serta psikologi sangat berperan penting dalam sebuah perubahan untuk

mengarahkan pola pikir masyarakat yang baru melalui sosialisasi dan pola perilakunya yang bertujuan agar pola pikir masyarakat berkembang.

Keadaan masyarakat di Kampung Babakan Pari RW 04 Desa Batujajar Timur Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat masih banyak yang kurang peduli terhadap sampah, karena minimnya fasilitas- fasilitas seperti tidak adanya tempat penampungan sampah dan perberdayaan sampah. Dengan demikian, masalah yang terjadi di Kampung Babakan Pari yang pertama, adalah sampah yang tidak teratur dan kurangnya perhatian dari masyarakat sangat berdampak pada lingkungan menjadi terlihat tidak ramah lingkungan. Kedua, masih banyak sampah yang berceceran di mana saja di lingkungan atau sekitar rumah warga yang dapat menyumbat saluran serapan air hujan sehingga menimbulkan bahaya banjir dan yang ketiga, di Kampung Babakan Pari belum mempunyai tempat pengumpulan sampah dalam jumlah yang besar atau yang biasa sering kita sebut TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Tidak hanya kurangnya sarana dan prasarana, namun juga kurangnya atau minimnya rasa peduli masyarakat terhadap pengelolaan sampah di lingkungan sekitar rumah warga.

Penyebab ini diakibatkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat, dengan begitu masyarakat relatif pasrah dengan keadaan lingkungan tersebut (Sudharta P.Hadi, 1995: 27). Maka dari itu pentingnya pemberian informasi mengenai pengelolaan sampah sangat dibutuhkan. Komunikasi di dalam lingkungan masyarakatpun penting dilakukan agar hubungan dan rasa peduli masyarakat terhadap segala apapun terutama pengelolaan sampah dapat diatasi dengan baik. Komunikasi lingkungan ini dapat mempermudah dalam hal pemberian informasi kepada masyarakat. Menurut Darsono (1995) lingkungan adalah segala benda dan kondisi yang termasuk didalamnya terdapat aktivitas dimana setiap manusia mempengaruhi kesejahteraan terhadap berlangsungnya kehidupan manusia. Demikian juga pola hidup masyarakat saat ini, terutama warga masyarakat di Kampung Babakan Pari dengan jumlah penduduk 180 kepala rumah tangga, dengan rata-rata pendapat masyarakat hasil dari bekerja di pabrik-pabrik yang jarang memikirkan untuk mengelola sampah masyarakat dengan baik. Masyarakat sekitar hanya mengumpulkan sampah di rumahnya masing- masing atau dengan cara membakar sampahnya sendiri, yang mengakibatkan polusi bagi lingkungan, tidak hanya itu masyarakat juga menimbun sampahnya sampai menggunung yang bahkan mengakibatkan aroma tidak sedap hasil dari tumpukan-tumpukan sampah tersebut.

Dengan kondisi tersebut mempengaruhi kebiasaan masyarakat yang merasa nyaman saja dengan apa yang dilakukannya saat ini, dengan bersikap antipati terhadap kebersihan lingkungan, padahal disisi lain hal tersebut sangat merugikan bagi pelestarian lingkungan masyarakat sekitar.

Dari permasalahan tersebut, kumpulan pemuda Karang Taruna di Kampung Babakan Pari yang menjadi sebuah organisasi yang akan merubah tatanan dan akan melakukan hal peduli terhadap lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar. Karang taruna merupakan tempat kegiatan yang beranggotakan para pemuda sebagai organisasi tentunya karang taruna mempunyai struktur organisasi dan program yang jelas. Menurut Peraturan menteri Sosial RI tahun 2010 Pasal 1 ayat 1 Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda. Tujuan karang taruna dapat membantu Pemerintah Desa dalam hal mencegah masalah sosial seperti Pesta pora minuman keras, seks bebas, tawuran dan lainnya. Karang taruna juga membentuk program-program yang didistribusikan dan direalisasikan.

Konsep pemuda Karang Taruna di Kampung Babakan Pari dalam mengelola sampah adalah melalui organsasi Bank Sampah. Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi serta sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam mengumpulkan, memilah, dan menabung sampah yang masih memiliki nilai jual. Bank sampah juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah (Unilever, 2014).

Pada dasarnya bank sampah ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam pengelolaan sampah, seperti halnya yang dikemukakan oleh Purba (2014) bahwa pengembangan Bank Sampah ini juga akan membantu pemerintah lokal dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengelola sampah berbasis komunitas secara bijak dan dapat mengurangi sampah yang diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Program ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sampah hasil dari sampah masyarakat sekitar yang nantinya akan diambil oleh pengepul sampah. Bank Sampah di Kampung Babakan Pari dikerjakan atau dikelola oleh pemuda

Karang Taruna dengan cara berkeliling mengumpulkan sampah atau mengambil sampah ke tiap-tiap rumah masyarakat, setelah dikumpulkan sampah akan dipilah atau dipilih ketika ada sampah yang dapat dijual, maka sampah tersebut akan dijual untuk menjadi sesuatu yang bernilai memiliki harga. Adanya Bank Sampah membuat masyarakat sekitar menjadi lebih aktif dalam pengelolaan sampah, agar lingkungan menjadi bersih dan sehat yang akan membuat nyaman masyarakat sekitar.

Alasan mengapa peneliti mengambil penelitian ini karena pada saat ini banyak masyarakat yang kurang peduli atau abai terhadap kondisi lingkungan terutama di kampung babakan pari, maka dari itu peneliti ingin mengingatkan dan menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan terutama dalam masalah sampah.

Dalam uraian tersebut, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai Peran Komunikasi Lingkungan dalam Pengelolaan Bank Sampah Karang Taruna di Kampung Babakan Pari, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, agar masyarakat juga terisi oleh kegiatan- kegiatan yang positif dan tentu bermanfaat.

1.2 Fokus Penelitian

Dengan adanya fokus penelitian ini dilakukan berharap agar penelitian ini lebih terfokus , mendalam dan terarah maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diambil perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada peran komunikasi lingkungan dalam pengelolaan bank sampah karang taruna babakan pari saja.

1.3 Identifikasi Masalah

Bank Sampah merupakan sebuah wadah yang digunakan untuk mengumpulkan dan memilah sampah. Penyetor merupakan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi adanya Bank Sampah. Hasil dari pengumpulan dan pemilahan sampah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan atau ke perusahaan yang membutuhkan limbah sampah untuk didaur ulang.

Maka dari permasalahan di atas diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana Peran komunikasi lingkungan dalam pengelolaan Bank Sampah Karang Taruna Babakan Pari ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah:

“Mengetahui Peran komunikasi lingkungan dalam pengelolaan Bank Sampah Karang Taruna Babakan Pari”.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat/kegunaan diantaranya:

- a. Secara Teoritis/Akademis, kegunaan hasil dari penelitian ini memberikan pengetahuan – pengetahuan melalui informasi, edukasi, persuasi serta aksi perubahan sosial mengenai pengelolaan sampah dengan menggunakan organisasi Bank sampah.
- b. Secara praktis, penelitian ini menjadi ukuran sebagaimana masyarakat peduli terhadap lingkungan terutama mengenai sampah. Bank sampah menjadi peran utama dalam kasus ini untuk merubah pola pikir masyarakat yang masih tidak memahami pentingnya menjaga pelestarian lingkungan khususnya pengelolaan sampah.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau patokan bagi masyarakat untuk lebih menghargai lingkungan, menumbuhkan rasa kepedulian terutama terhadap sampah masyarakat, dengan adanya penelitian ini semoga masyarakat menjadi lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan masyarakat.

1.7 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

KEGIATAN		2020			2021						
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Mencari dan menetapkan fenomena										
2.	Penyusunan BAB 1										
	BAB 2										
	BAB 3										
	Seminar Proposal										
	BAB 4										
	BAB 5										
	3.	Seminar hasil									

Sumber: olahan peneliti, 2020